

# ***ANALYSIS OF SPIRITUAL INTELLIGENCE ON CHILDREN AGED 5-6 YEARS IN THE AKRAMUNNAS ISLAMIC CITY OF PEKANBARU***

**Erma Sumiati, Ria Novianti, Febrialismanto.**

Ermasumiati.es@gmail.com(085254254721)rianovianti.rasyad@gmail.com, febrialisman@gmail.com

*Teacher Education program For Early Childhood Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract :** *this study aims to analyze the spiritual intelligence of children aged 5-6 years in the Akramunnas Islamic City On Pekanbaru. The population is all children aged 5-6 years in the Akramunnas Islamic City On Pekanbaru 96 children. The sample of this study was 30 children. This type of research is decriptif qualitative. The data collection technique used is the observation sheet. The data collection tecnique used in this study is random sampling. Data analysis tecniques used the percentage formula, to the find the number of spiritual intellegence scores with 5 indicator, namely memorizing a few short suras, memorizing prayer movements perfectly, being able to mention some attributes of god, resoecting parents respecting friends, and loving his younger siblings or children in under his age, give thanks and thank you. The percentage of spiritual intelligence of children aged 5-6 years in the Akramunnas Islamic City Pekanbaru was 67,75% in the high category.*

**Key Words:** *Spiritual intelligence*

# **ANALISIS KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM AKRAMUNNAS KOTA PEKANBARU**

**Erma Sumiati, Ria Novianti, Febrialismanto.**

Ermasumiati.es@gmail.com(085254254721)rianovianti.rasyad@gmail.com, febrialisman@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru. Populasinya adalah semua anak usia 5-6 tahun di TK Islam akramunnas kota pekanbaru sebanyak 96 anak. Sampel penelitian ini adalah 30 anak. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah lembar observasi. Teknik pengambilan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase, untuk menemukan jumlah skor kecerdasan spiritual dengan 5 indikator yaitu menghafal beberapa surah pendek, menghafal gerakan sholat secara sempurna, mampu menyebutkan beberapa sifat allah, menghormati orangtua, menghargai teman-teman, dan menyayangi adik-adiknya atau anak di bawah usianya, mengucapkan syukur dan terimakasih. Persentase kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru sebesar 67,75 % dalam kategori tinggi.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Spiritual

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di Indonesia lebih menekankan pada urgennya nilai akademik atau kecerdasan intelektual (IQ). Padahal masih ada kecerdasan peserta didik yang lain. Menurut Gardner (dalam Suyadi, 2010). Kecerdasan yang ke-9 dalam sistem *multiple intelligence* ini bukan kecerdasan spiritual, tetapi Gardner menyebutnya dengan istilah kecerdasan eksistensial. Menurut Gardner, kata eksistensial mempunyai kaitan erat dengan pengalaman spiritualitas seseorang. Hanya saja Gardner memandang bahwa pengalaman spiritualitas antara satu orang dengan orang yang lain sangat berbeda. Terlebih lagi dalam sebuah agama, kepercayaan, atau keyakinan tertentu, pasti banyak terdapat banyak ragam spiritualitas yang muncul. Pendidikan selama ini bertujuan untuk membuat anak berprestasi di sekolah maupun di luar sekolah, ada beberapa faktor yang harus di miliki oleh lembaga pendidikan dalam mendidik siswanya.

Pada dasarnya manusia diciptakan dengan membawa unsur-unsur kecerdasan. Awalnya kecerdasan yang dipahami orang banyak hanya merupakan kecerdasan intelegensi (IQ), sesuai dengan perkembangan pengetahuan manusia, maka ditemukan tipe kecerdasan lainnya melalui penelitian-penelitian empiris dan longitudinal oleh para akademisi dan praktisi psikologi, antara lain yaitu kecerdasan spiritual (spiritual quotient). Bentuk kecerdasan ini digunakan untuk meraih kesuksesan dalam bekerja dan kehidupan. Kesuksesan paripurna adalah jika seseorang mampu memahami dengan baik kecerdasan spiritual, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil studi awal didapatkan beberapa masalah yang ditemukan pada TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru 1)saat membaca hadist dan do'a masih ada anak yang tidak hafal beberapa surah-surah pendek, 2) sebagian besar anak tidak hafal gerakan sholat secara sempurna, 3) sebagian besar anak tidak mampu menyebutkan sifat-sifat Allah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai Analisis Kecerdasan Spiritual Anak usia 5-6 Tahun di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif . Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli sampai dengan bulan September 2018. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru berjumlah 96 orang anak. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang anak. Adapun teknik analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi hasil penelitian

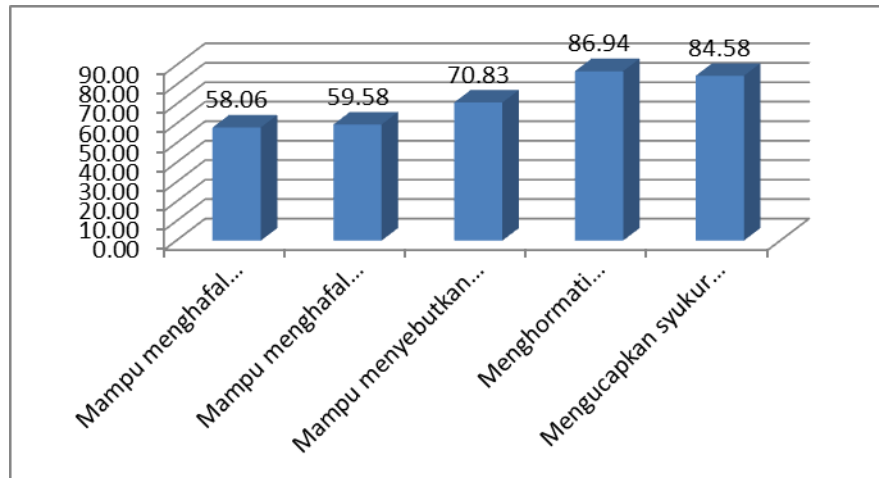
Tabel 1 Rekapitulasi Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru

| Variabel             | Indikator  | Jumlah | Persentase | Kategori      |
|----------------------|--|--------|------------|---------------|
| Kecerdasan Spiritual | Mampu menghafal beberapa surah dalam Al-Qur'an   | 209    | 58,06      | Cukup         |
|                      | Mampu menghafal gerakan sholat secara sempurna   | 572    | 59,58      | Cukup         |
|                      | Mampu menyebutkan beberapa sifat allah   | 85     | 70,83      | Tinggi        |
|                      | Menghormati orangtua, menghargai teman-teman, dan menyayangi adik-adiknya atau anak di bawah usianya | 313    | 86,94      | Sangat Tinggi |
|                      | Mengucapkan syukur dan terimakasih   | 203    | 84,58      | Sangat Tinggi |
| Total                |  | 1382   | 67,75      | Tinggi        |

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018, Lampiran 8, halaman 56

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa indikator mampu menghafal beberapa surah dalam Al-Qur'an mempunyai jumlah skor 209 dengan persentase 58,06% dapat dikategorikan cukup. Diketahui bahwa indikator Mampu menghafal gerakan sholat secara sempurna mempunyai jumlah skor 572 dengan persentase 59,58% dapat dikategorikan cukup. Indikator Mampu menyebutkan beberapa sifat allah mempunyai jumlah skor 85 dengan persentase 70,83% dapat dikategorikan tinggi. Indikator Menghormati orangtua, menghargai teman-teman, dan menyayangi adik-adiknya atau anak di bawah usianya mempunyai jumlah skor 313 dengan persentase 86,94% dapat dikategorikan sangat tinggi. Indikator Mengucapkan syukur dan terimakasih mempunyai jumlah skor 203 dengan persentase 84,58% dapat dikategorikan sangat tinggi.

Diagram 2. Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru



Berdasarkan pada diagram di atas diketahui bahwa kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru yang paling dominan adalah menghormati orangtua, menghargai teman-teman, dan menyayangi adik-adiknya atau anak di bawah usianya. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah skor indikator 313 yang merupakan skor tertinggi dari skor indikator-indikator lainnya.

### Hasil Analisis Penelitian Kuantitatif

Setelah melakukan wawancara kepada anak, orangtua dan guru untuk memperoleh data awal, maka data yang telah terkumpul diseleksi dan diolah berdasarkan ketentuan pada bab III untuk mengetahui kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru. Yang dipaparkan dengan indikator sebagai berikut:

#### 1. Mampu menghafal beberapa surah dalam Al-Qur'an

Dalam penyajian data akan dipaparkan sesuai dengan item yang menjadi kriteria penilaiannya. Untuk mengetahui kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun pada indikator mampu menghafal beberapa surah dalam Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Pengolahan Data Indikator Mampu Menghafal Beberapa Surah Dalam Al-Qur'an di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru

| Instrumen | Jumlah | Maksimal | Mean | Persentase |
|-----------|--------|----------|------|------------|
| 1         | 70     | 120      | 2,33 | 58,33      |
| 2         | 61     | 120      | 2,03 | 50,83      |
| 3         | 78     | 120      | 2,60 | 65,00      |
| Total     | 209    | 360      | 6,97 | 58,06      |

Berdasarkan pada Tabel 2 pada item 1 skor yang di peroleh dari hasil observasi pada anak adalah 70 dari nilai maksimal 120, dengan rata-rata 2,33 dan persentase 58,33% dapat dikategorikan cukup. Pada item 2 skor yang di peroleh dari hasil observasi pada anak adalah 61 dari nilai maksimal 120, dengan rata-rata 2,03 dan persentase 50,83% dapat dikategorikan cukup. Pada item 3 skor yang di peroleh dari hasil observasi pada anak adalah 78 dari nilai maksimal 120, dengan rata-rata 2,60 dan persentase 65,00% dapat dikategorikan tinggi.

#### 1. Mampu menghafal gerakan sholat secara sempurna

Untuk mengetahui kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun pada indikator mampu menghafal gerakan sholat secara sempurna dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Pengolahan Data Mampu Menghafal Beberapa Surah Dalam Al-Qur'an di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru

| Instrumen | Jumlah | Maksimal | Mean  | Persentase |
|-----------|--------|----------|-------|------------|
| 1         | 83     | 120      | 2,77  | 69,17      |
| 2         | 71     | 120      | 2,37  | 59,17      |
| 3         | 75     | 120      | 2,50  | 62,50      |
| 4         | 74     | 120      | 2,47  | 61,67      |
| 5         | 64     | 120      | 2,13  | 53,33      |
| 6         | 67     | 120      | 2,23  | 55,83      |
| 7         | 68     | 120      | 2,27  | 56,67      |
| 8         | 70     | 120      | 2,33  | 58,33      |
| Total     | 572    | 960      | 19,07 | 59,58      |

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan pada Tabel 3 pada item 1 skor yang di peroleh dari hasil observasi pada anak adalah 83 dari nilai maksimal 120, dengan rata-rata 2,77 dan persentase 69,17% dapat dikategorikan tinggi. Pada item 2 skor yang di peroleh dari hasil observasi pada anak adalah 71 dari nilai maksimal 120, dengan rata-rata 2,37 dan persentase 59,17% dapat dikategorikan cukup. Pada item 3 skor yang di peroleh dari hasil observasi pada anak adalah 75 dari nilai maksimal 120, dengan rata-rata 2,50 dan persentase 62,50% dapat dikategorikan tinggi. Pada item 4 skor yang di peroleh dari hasil observasi pada anak adalah 74 dari nilai maksimal 120, dengan rata-rata 2,47 dan persentase 61,67% dapat dikategorikan tinggi.

Pada item 5 skor yang di peroleh dari hasil observasi pada anak adalah 64 dari nilai maksimal 120, dengan rata-rata 2,13 dan persentase 53,33% dapat dikategorikan cukup. Pada item 6 skor yang di peroleh dari hasil observasi pada anak adalah 67 dari nilai maksimal 120, dengan rata-rata 2,23 dan persentase 55,83% dapat dikategorikan cukup. Pada item 7 skor yang di peroleh dari hasil observasi pada anak adalah 68 dari nilai maksimal 120, dengan rata-rata 2,27 dan persentase 56,67% dapat dikategorikan

cukup. Pada item 8 skor yang di peroleh dari hasil observasi pada anak adalah 70 dari nilai maksimal 120, dengan rata-rata 2,33 dan persentase 58,33% dapat dikategorikan cukup.

1. Mampu menyebutkan beberapa sifat allah

Untuk mengetahui kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun pada indikator mampu menyebutkan beberapa sifat allah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Pengolahan Data Mampu Menyebutkan Beberapa Sifat Allah di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru

| Instrumen | Jumlah | Maksimal | Mean | Persentase |
|-----------|--------|----------|------|------------|
| 1         | 85     | 120      | 2,83 | 70,83      |

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan pada Tabel IV.4 pada item 1 skor yang di peroleh dari hasil observasi pada anak adalah 85 dari nilai maksimal 120, dengan rata-rata 2,83 dan persentase 70,83% dapat dikategorikan tinggi.

2. Menghormati orangtua, menghargai teman-teman, dan menyayangi adik-adiknya atau anak di bawah usianya

Untuk mengetahui kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun pada indikator menghormati orangtua, menghargai teman-teman, dan menyayangi adik-adiknya atau anak di bawah usianya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Pengolahan Data Menghormati orangtua, menghargai teman-teman, dan menyayangi adik-adiknya atau anak di bawah usianya di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru

| Instrumen | Jumlah | Maksimal | Mean  | Persentase |
|-----------|--------|----------|-------|------------|
| 1         | 107    | 120      | 3,57  | 89,17      |
| 2         | 101    | 120      | 3,37  | 84,17      |
| 3         | 105    | 120      | 3,50  | 87,50      |
| Total     | 313    | 360      | 10,43 | 86,94      |

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan pada Tabel 5 pada item 1 skor yang di peroleh dari hasil observasi pada anak adalah 107 dari nilai maksimal 120, dengan rata-rata 3,57 dan persentase 89,17% dapat dikategorikan sangat tinggi. Pada item 2 skor yang di peroleh dari hasil observasi pada anak adalah 101 dari nilai maksimal 120, dengan rata-rata 3,37 dan persentase 84,17% dapat dikategorikan sangat tinggi. Pada item 3 skor yang di peroleh

dari hasil observasi pada anak adalah 105 dari nilai maksimal 120, dengan rata-rata 3,50 dan persentase 87,50% dapat dikategorikan sangat tinggi.

## 2. Mengucapkan syukur dan terimakasih

Untuk mengetahui kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun pada indikator mengucapkan syukur dan terimakasih dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Pengolahan Data Mengucapkan Syukur Dan Terimakasih di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru

| Instrumen | Jumlah | Maksimal | Mean | Persentase |
|-----------|--------|----------|------|------------|
| 1         | 94     | 120      | 3,13 | 78,33      |
| 2         | 109    | 120      | 3,63 | 90,83      |
| Total     | 203    | 240      | 6,77 | 84,58      |

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan pada Tabel IV.5 pada item 1 skor yang di peroleh dari hasil observasi pada anak adalah 94 dari nilai maksimal 120, dengan rata-rata 3,13 dan persentase 78,33% dapat dikategorikan cukup. Pada item 2 skor yang di peroleh dari hasil observasi pada anak adalah 109 dari nilai maksimal 120, dengan rata-rata 3,63 dan persentase 90,83% dapat dikategorikan sangat tinggi.

## Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data diperoleh persentase keseluruhan indikator hasil analisis kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru, dari hasil pengumpulan data diperoleh jumlah skor sebesar 1382 dengan persentase 67,75% pada kategori tinggi. Hal ini berarti kecerdasan siritual anak usia 5-6 tahun di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru berada pada kategori tinggi. Peneliti juga mendukung hasil kuantitatif dengan wawancara yang dilakukan kepada orangtua yang sehari-hari bergaul dengan anak. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terbuka yaitu pertanyaan dan jawaban yang diberikan tidak terbatas. Berikut penjelasan hasil wawancara untuk lima indikator.

Menurut Siswanto, 2010) pendidikan spiritual yang bisa dikembangkan pada diri anak balita adalah pendidikan pengembangan kecerdasan spiritual dalam berbagai hubungan. Pendidikan ini mendidik anak dalam berhubungan dengan Tuhan, pengembangan diri, berhubungan dengan orang lain, dan berhubungan dengan alam.

Individu yang sejak kecilnya dibimbing dengan pendekatan agama dan secara terus-menerus mengembangkan diri dalam keluarga beragama cenderung akan mencapai kematangan beragama. Kematangan beragama ini berkaitan dengan kualitas pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, baik yang menyangkut aspek hablumminalloh maupun hablumminannas (Yusuf, 2011).

Kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru dilihat berdasarkan indikator dapat dilihat sebagai berikut:



### 1. Mampu menghafal beberapa surah dalam Al-Qur'an

Hasil analisis kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru berdasarkan indikator mampu menghafal beberapa surah dalam Al-Qur'an diperoleh persentase sebesar 58,06% yang berada pada rentang cukup. Kecerdasan spiritual yaitu kemampuan mengenal dan mencintai ciptaan Tuhan, yang dapat dirangsang melalui penanaman nilai-nilai moral dan agama (Depdiknas: 2006). Pada aspek pengembangan moral dan nilai-nilai agama, kompetensi dan hasil belajar yang ingin dicapai adalah kemampuan melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan ciptaan Tuhan dan mencintai sesama.

Anak-anak akan lebih mudah menerima kosakata baru melalui kegiatan mendengar yang terus diulang-ulang. Sehingga tidak jarang lembaga pendidikan Islam, khususnya pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini memperdengarkan murotal atau bacaan-bacaan ayat suci al-Qur'an, karena untuk meminta anak menghafal dengan serius dan bersungguh-sungguh di usia dini masih menemui kendala, mengingat tingkat konsentrasi anak, yang masih berada pada masa bermain.

### 2. Mampu menghafal gerakan sholat secara sempurna

Hasil analisis kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru berdasarkan indikator mampu menghafal gerakan sholat secara sempurna diperoleh persentase sebesar 59,58% yang berada pada rentang cukup. Kecerdasan spiritual sudah seharusnya mulai dikembangkan sejak usia dini. Di masa-masa emas perkembangan manusia ini, stimulus-stimulus dan pengkondisian tertentu yang dilakukan pada anak akan membekas dan memberi dampak jangka panjang dalam rentang masa kehidupannya.

Pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini seharusnya merupakan hal yang tidak terlampaui susah, mengingat anak-anak adalah makhluk yang masih murni dan peka (Enny Yulianti, 2013). Kecerdasan spiritual merupakan potensi yang harus dimiliki anak, karena pengaruhnya sangat besar dalam kehidupan anak kelak di masa depan. Sungguh sangat mengerikan jika anak-anak kosong secara spiritual, karena dikuasai dorongan hawa nafsu yang angkara murka dan pada akhirnya akan menghancurkan masa depan anak kita sendiri (Triantoro Safaria, 2007).

### 3. Mampu menyebutkan beberapa sifat Allah

Hasil analisis kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru berdasarkan indikator menyebutkan beberapa sifat Allah diperoleh persentase sebesar 70,83% yang berada pada rentang tinggi. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Karena itulah maka usia dini dikatakan sebagai golden age (usia emas), yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya, usia tersebut merupakan fase kehidupan yang baik.

Menurut Sujiono (2004) menjelaskan bahwa anak usia dini adalah sekelompok anak yang berusia 0-8 tahun yang memiliki berbagai potensi genetik dan siap untuk ditumbuh kembangkan melalui pemberian berbagai rangsangan. Masa ini adalah masa

keemasan bagi anak. Masa keemasan merupakan masa dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja. Pada masa peka inilah terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap merespon dan mewujudkan semua tugas-tugas perkembangan dan diharapkan muncul pada pola perilakunya sehari-hari.

#### 4. Menghormati orangtua, menghargai teman-teman, dan menyayangi adik-adiknya atau anak di bawah usianya

Hasil analisis kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di Tk Islam Akramunnas Kota Pekanbaru berdasarkan indikator menghormati orangtua, menghargai teman-teman, dan menyayangi adik-adiknya atau anak di bawah usianya diperoleh persentase sebesar 86,94% yang berada pada rentang sangat tinggi. Anak usia dini merupakan skelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) dan kecerdasan agama (RQ), sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Orang yang cerdas secara spiritual adalah orang yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Ilahiah sebagai manifestasi dari aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mempertahankan keharmonisan dan keselarasan dalam kehidupannya sebagai wujud dari pengalamannya terhadap tuntunan fitrahnya sebagai makhluk yang memiliki ketergantungan terhadap kekuatan yang berada di luar jangkauandirinya, yaitu Sang Maha Pencipta.

#### 5. Mengucapkan syukur dan terimakasih

Hasil analisis kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru berdasarkan indikator mengucapkan syukur dan terimakasih diperoleh persentase sebesar 84,58% yang berada pada rentang sangat tinggi. Anak diajarkan pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai agama karena sebagai alat pengontrol dan pengendali hidup anak. Setelah anak mendapatkan pendidikan yang berlandaskan pada nilai agama di dalam kehidupannya diharapkan tingkat kecerdasan spiritual yang ada di dalam dirinya akan meningkat.

Pada masa kanak-kanak biasanya anak diajarkan untuk mengucap kata penting salah satunya terima kasih terutama ketika mereka mendapatkan sesuatu dari orang lain. Sesuatu itu dapat berarti ketika mereka mendapat hadiah, permen, makanan, atau barang berharga. Seiring berjalannya waktu, anak perlu mendapatkan pengertian bahwa mengucap kata 'terima kasih' sebaiknya bukan hanya pada saat kita mendapatkan sesuatu benda atau materi yang kelihatan saja, namun juga ketika kita menerima kebaikan dan pertolongan orang lain. Termasuk juga kebaikan yang sudah sepantasnya diterima sebagai akibat penggunaan jasa mereka.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sabatini (2011) yang berjudul peran guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia 5-6 tahun di TK menyimpulkan bahwa untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak

dapat ditingkatkan dengan mengajarkan anak mengucapkan salam, saling menghormati, mengenalkan anak tentang agama dan nabinya.

Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Dilla Nursholihah (2018) dengan judul hubungan antara menghafal al-quran dengan kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun menyimpulkan bahwa terdapat hubungan korelasi antara menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual yang sangat positif dan kuat yaitu sebesar 0,718. Adapun besarnya pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual adalah sebesar 51,6%, sedangkan sisanya yaitu 48,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Asri Palupi (2017) dengan judul proses pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini pra kuttab di Kuttab Ibu Abbas RA Belangwetan Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 menyimpulkan bahwa Proses Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Pra Kuttab di Kuttab Ibnu Abbas R.A Belangwetan Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam pelaksanaannya menggunakan kurikulum Iman dan kurikulum Ibadah yang terdiri dari materi Aqidah, Akhlaq, Hadist, Adab dan Sirah yang cara penyampaiannya dengan cara dialog, Sirah Nabi dan memberikan contoh pada kehidupan sehari-hari, mengingat cara berfikir anak-anak masih berupa hal yang konkrit. Materi yang disampaikan tidak hanya materi Aqidah, Akhlaq, Hadist, Adab dan Sirah saja tetapi dilengkapi dengan materi sains (percobaan lilin yang dikaitkan dengan Allah memberikan oksigen gratis untuk para Umat-Nya) serta materi bahasa dan matematika.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan seorang anak untuk merasakan keberagaman dalam dirinya. Penanaman kecerdasan spiritual sangat berperan penting dalam membentuk karakter anak kedepannya. Anak yang sejak lahir dikenalkan dengan agama, akan berbeda dengan anak yang tidak dikenalkan dengan agama. Anak yang lebih mengenal agamanya pasti spiritualnya akan lebih baik dari pada yang tidak mengenal agamanya. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada diri anak-anaknya. Dengan demikian, orang tua menjadi penanggung jawab pertama dan utama terhadap pendidikan anak-anaknya. Dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak hendaknya guru dapat meningkatkan semua aspek kecerdasan spiritual. Selain itu dapat dilakukan beberapa upaya untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak dengan baik.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan:

1. Secara umum kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru berada dalam kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
2. Secara khusus, dilihat masing masing indikator , bahwa kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru di peroleh hasil sebagai berikut:
  - a. Indikator pertama yaitu mampu menghafal beberapa surah pendek dalam Al-Qur'an dengan persentase sebesar 58,06% berada pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
  - b. Indikator kedua yaitu mampu menghafal gerakan sholat secara sempurna dengan persentase 59,58% berada pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

- c. Indikator ketiga yaitu mampu menyebutkan beberapa sifat Allah dengan persentase 70,83% berada pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan).
- d. Indikator keempat yaitu menghormati orang tua, menghargai teman-teman, dan menyayangi adik-adiknya atau anak di bawah usianya dengan persentase 86,94% berada pada kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik).
- e. Indikator kelima yaitu mengucapkan syukur dan terimakasih dengan persentase 84,58% berada pada kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik).

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Kepada orang tua TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan spiritual anak agar kecerdasan spiritual semakin baik, dengan membantu anak menghafal kembali doa-doa serta gerakan solat di rumah dan mengajarkan perilaku yang positif pada anak, sehingga anak semakin baik kecerdasan spiritualnya.
2. Kepada guru agar dapat memberikan pengarahan atau perhatiannya yang lebih sehingga kecerdasan spiritual anak di TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru lebih meningkat lagi.
3. Kepada peneliti berikutnya diharapkan dapat menemukan variabel lain yang berhubungan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak TK Islam Akramunnas Kota Pekanbaru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Wibowo, 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Pustaka Belajar. Yogyakarta
- AsriPalupi (2017). Proses Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Pra Kuttab di Kuttab Ibnu Abbas RA Belangwetan Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Beck Joan, 2003. *Meningkatkan Kecerdasan Anak*. PT Pustaka Delapratsa. Jakarta
- Depdiknas .2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas.
- Dilla Nursholihah (2018). Hubungan Antara Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.

- Enny Yulianti, Meningkatkan kecerdasan spiritual melalui metode bermain anak usia 4-5 tahun semester 1 di TK nasima semarang tahun pelajaran 2012/2013, Skripsi, UNNES, 2013.
- Fadhillah Muhammad & Mualifatu Khorida Lilif, 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Ginanjar Ary Agustian, 2005. *ESQ Emotional Spiritual Quotient*. Arga. Jakarta.
- Hamzah, Kuadrat Masri Umar. 2014, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasnida, 2014. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Luxima Metro Media. Jakarta.
- Suharsono, 2002. *Melejitkan IQ, IE dan IS*. Depok: Inisiasi Press
- Sujiono, Bambang dan Yuliani Nurani Sujiono. 2004. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT. Indeks
- Sukardi, 2012. *Metodologi Menelitian Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suryono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Susanto Ahmad, 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Bumi Aksara. Jakarta
- Suyadi, 2009. *Anak Yang Menabjukkan*. DIVA Press. Jogjakarta.
- Suyadi, 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Pustaka Insan Madani. Yogyakarta
- Suyadi. 2009. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Wiwien Dinar Pratisti, 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Indeks. Bogor.
- Yaumi Muhammad, 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelagences*. PT Dian Rakyat. Jakarta.
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya